

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses yang normal dan alamiah mulai dari konsepsi sampai bayi lahir, periode kehamilan dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT) sampai persalinan. Indikator kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di suatu negara dapat dilihat dari kesehatan ibu melalui pelayanan pemeriksaan kehamilan, komplikasi kehamilan dan persalinan, persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di tolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten, perawatan masa nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), serta masalah akses pelayanan kesehatan. Indikator yang tidak kalah penting dari kesehatan ibu dan anak yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di negara tersebut (WHO, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara dan belum mendekati target SDG global, yaitu menurunkan AKI menjadi 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 dan di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Kondisi ini menunjukkan perlunya langkah yang lebih strategis dan menyeluruh, karena untuk mencapai target AKI sebesar 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024, diperlukan penurunan kematian ibu setidaknya sebesar 5,5% per tahun (Arifin, 2023).

Kematian ibu di Kota Denpasar pada tahun 2022 tercatat sebanyak 18 kematian ibu dari 17.443 kelahiran hidup, yang meliputi 6 kematian ibu hamil dan 12 kematian ibu nifas. Penyebab kematian ibu meliputi perdarahan (2 kasus), hipertensi (2 kasus), infeksi (2 kasus), gangguan jantung dan pembuluh darah (11 kasus), serta satu kasus akibat penyebab lainnya. Angka kematian ibu tahun

pada tahun 2022, Kota Denpasar mencatat 18 kematian ibu dari 17.443 kelahiran hidup. Selain itu, pada tahun 2023, Dinas Kesehatan Kota Denpasar melaporkan AKI per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Bali, 2023).

Pelayanan kebidanan adalah bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi maupun rujukan yang berusaha untuk menurunkan AKI dan AKB. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada ibu dan anak adalah dengan melakukan asuhan kebidanan secara komperhensif dan berkesinambungan (*Continuity of care*). Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi risiko tinggi maternal neonatal (Cahil et al., 2024). Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam meningkatkan pelayanan kebidanan adalah *Continuity of Care* (COC). COC memberikan pengasuhan yang menyeluruh dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, hingga nifas, yang memungkinkan deteksi dini risiko ibu dan bayi serta pemeliharaan yang optimal terhadap komplikasi (Cahil et al., 2024).

Peran bidan dalam asuhan komprehensif adalah mendampingi wanita selama masa siklus hidup dimulai dari memberikan pelayanan *antenatal care* yang berkualitas untuk mendeteksi dini adanya komplikasi pada ibu hamil, memberikan asuhan persalinan normal untuk mencegah terjadinya kematian ibu, memberikan perawatan bayi baru lahir untuk mencegah kematian pada bayi maupun komplikasi yang terjadi pada bayi, memberikan asuhan masa nifas untuk mencegah terjadinya perdarahan setelah persalinan, memberikan konseling tentang KB dan pelayanan untuk penggunaan alat kontrasepsi guna meningkatkan keluarga sejahtera (Mahmud, dkk., 2020).

Penulis memberikan asuhan kebidanan pada Ibu ‘PU’ umur 24 tahun multigravida dengan tafsiran persalinan 16 Pebruari 2026 berdasarkan perhitungan hari pertama haid terakhir (HPHT). Di ketahui bahwa Ny. “PU” berusia 24 tahun, multigravida. Saat ini skor risiko kehamilan ibu adalah 2. Hasil pengkajian data subjektif dan objektif melalui wawancara dan dokumentasi pada buku KIA didapatkan bahwa kehamilan Ibu ‘PU’ termasuk kehamilan fisiologis yang merupakan wewenang bidan dalam pemberian asuhannya dari usia kehamilan 16 minggu sampai 42 hari masa nifas dengan riwayat mual muntah pada kehamilan TW I. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus pada kasus Ibu ‘PU’ umur 24 tahun multigravida.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam kasus ini adalah “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan yang diberikan pada Ibu ‘PU’ umur 24 tahun multigravida dari umur kehamilan 16 minggu sampai 42 hari masa nifas beserta bayi ?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Penulisan laporan tugas akhir ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu ‘PU’ umur 24 tahun multigravida beserta bayinya yang menerima asuhan kebidanan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan dari umur kehamilan 16 minggu sampai 42 hari masa nifas.

2. Tujuan khusus

Secara khusus, penulisan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “PU” beserta janinnya dari umur kehamilan 16 minggu sampai menjelang persalinan.
- b. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “PU” beserta janinnya selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “PU” selama masa nifas.
- d. Mendeskripsikan hasil penerapan asuhan kebidanan bayi ibu “PU” usia 2 jam sampai berusia 42 hari.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memperluas wawasan penulis di institusi pendidikan dalam menerapkan asuhan kebidanan komprehensif dari usia kehamilan 16 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat bagi ibu dan keluarga

Diharapkan ibu dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat mengenai asuhan kebidanan kehamilan, persiapan dalam proses persalinan, nifas, neonatus dan bayi.

- b. Instansi kesehatan

Diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan trimester II sampai masa nifas, neonatus dan bayi sehingga dapat membantu program KIA.

c. Manfaat bagi institusi

Diharapkan dapat menjadi kajian bahan bacaan pengembangan ilmu pengetahuan untuk menambah informasi seputar asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan trimester II sampai masa nifas, neonatus dan bayi, serta dapat menjadi bahan referensi untuk pustaka bagi peneliti selanjutnya.

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan penulis dalam meningkatkan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku kuliah dan tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan sampai masa nifas, neonatus dan bayi

